

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITAS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2015-2019

**Ade Irma Tias¹
Diansyah²**

Program Studi Manajemen FEB Universitas 17 Agustus 1945

Email : adetias20@yahoo.com¹

Email :diansyah.170845@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap *Corporate Sosial Responsibilitas* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Milik Negara periode tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum yang ada Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 – 2019. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing bank dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini akan menggunakan *software* STATA dalam menganalisis data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate sosial responsibilitas*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *corporate sosial responsibilitas*, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate sosial responsibilitas*, kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap *corporate sosial responsibilitas* yang dimoderasi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *corporate sosial responsibilitas* yang dimoderasi oleh profitabilitas

Kata kunci : *Corporate sosial responsibilitas*, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to keep the influence of corporate size and public shareholding of social Corporate Responsibility with profitability as a Moderating variable in state owned public Bank from 2015-2019. The sample in this study is the Indonesian public bank registered with the Financial Services Authority (OJK) year 2015 – 2019. Data of secondary data obtained from each bank's website and website of the Financial Services Authority (OJK). Sampling techniques are performed using purposive sampling techniques. This research will use STATA software in analyzing the research data. The results of this study showed that public shareholding has no significant effect on the social corporate responsibility, the size of the company's significant positive influence towards corporate social responsibility, profitability has no significant effect on the social

corporate responsibility, the public shareholding has significant effect on the social corporate responsibility which is moderated by the profitability

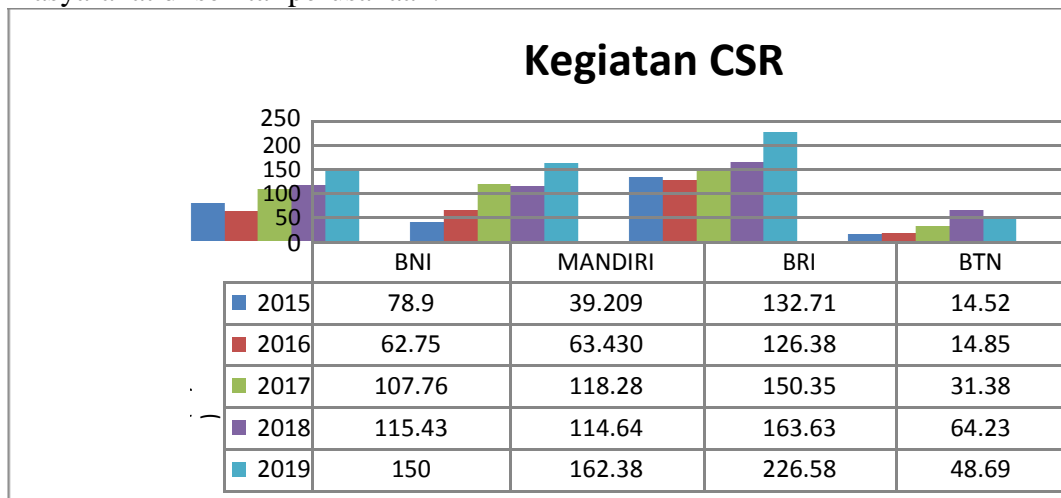
Keywords: *Corporate Social Responsibility, public shareholding, company size, and profitability*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan dalam sektor perusahaan saat ini baik perusahaan industri seperti *fast moving customer goods*, jasa dagang dan tak terkecuali perbankan, semakin mengharuskan adanya proses pelaporan yang bermutu, baik yang mencakup kegiatan operasional perusahaan secara menyeluruh maupun kegiatan yang sifatnya relatif kecil dimana pengungkapan CSR juga termasuk di dalamnya.

Industri perbankan yang tergolong dalam kategori *low profile*, perusahaan yang memiliki sensitivitas rendah terhadap lingkungan namun memiliki tingkat kompetisi yang cukup kuat, menarik untuk dianalisis terkait pengungkapan CSRnya karena industri perbankan di Indonesia merupakan industri yang sedang berada dalam fase pertumbuhan, industri ini disokong oleh stabilitas ekonomi.

Demikian pula dalam perusahaan perbankan, selain menghimpun dan menyalurkan dana juga diharuskan memiliki kepedulian lingkungan sebagai wujud *corporate social responsibilitas*-nya. UU No 10 (1998) tentang perbankan menjelaskan bahwa kegiatan perbankan mengacu pada kelangsungan hidup masyarakat di sekitar perusahaan.



Grafik 1. CSR Bank Umum Milik Milik Pemerintah Tahun 2015-2019

Sumber: website masing-masing bank

Pada data diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan atas biaya CSR yang dikeluarkan oleh semua bank, mulai dari bank BNI sampai dengan bank BTN. Secara garis besar dapat kita lihat bahwa peningkatan biaya atas CSR setiap bank berbeda-beda namun setiap tahun tetap memiliki peningkatan. Walaupun pernah terjadi penurunan atas biaya csr di tahun 2016 tetapi bank BNI&BRI dapat menunjukkan lagi peningkatan pada tahun" berikutnya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan memperluas penelitian mengenai pengaruh saham publik dan ukuran perusahaan terhadap pelaporan *corporate social responsibilitas*, dengan menambahkan aspek profitabilitas yang diduga

dapat memperkuat atau memperlemah (memoderasi) hubungan keduanya. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan dalam sektor perbankan karena kinerja sektor perbankan di Indonesia masih stabil dan terjaga dimana kredit perbankan menghasilkan pertumbuhan positif, perbankan termasuk yang interaksinya dekat dengan masyarakat dan menjadi emiten yang cukup disoroti oleh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dengan mengambil judul **“Pengaruh Kepemilikan Saham Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Sosial Responsibilitas dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Milik Negara 2015-2019”**

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Sebagian besar manajer perusahaan besar bukanlah pemilik perusahaan tersebut, para pemilik perusahaan merupakan para pemegang saham yang memilih dewan direksi dan mempekerjakan para manajer sebagai agen dalam menjalankan seluruh kegiatan sehari – hari perusahaan (Wheelen, and Hunger, 2012).

Pengaruh Kepemilikan Saham Publik(X1) dan CSR(Y)

Kepemilikan saham publik merupakan nilai saham yang dimiliki oleh masyarakat publik. Saham publik bebas beredar dan dijual oleh perusahaan kepada para investor. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi investor sebelum membeli saham adalah menganalisis bagaimana laporan perusahaan tersebut. Laporan perusahaan yang lengkap dan terbuka, menjadi kunci utama meningkatnya investor dan sumber permodalan. Oleh karenanya, semakin jumlah tinggi jumlah saham akan berpengaruh pada tingkat pelaporan informasi yang lengkap dan menyeluruh. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Rindawati (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibilitas* dan Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan saham publik lebih luas akan cenderung melakukan lebih banyak pengungkapan sosial karena dinilai memiliki tanggung jawab secara moral kepada masyarakat (Achmad, 2011).

H1: kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap CSR

Pengaruh Ukuran Perusahaan(X2) dan CSR(Y)

Kemampuan perusahaan saat melaksanakan kegiatan usaha, dapat menentukan penilaian masyarakat mengenai besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah aset bersih yang dimiliki, atau tingkat penjualan yang terjadi dalam perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin kompleks aktivitasnya dan semakin tinggi tingkat penjualan yang berdampak pada peningkatan kekayaan bersih di perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Indraswari dan Astika (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibilitas*. CSR hanya akan tampak berbeda apabila konsep CSR terintegrasi dengan prinsip dan praktik perusahaan dan ketika kemajuan pelaksanaan CSR secara teratur dilakukan monitoring (Agus, 2011).

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR

Pengaruh Profitabilitas(Z) berpengaruh terhadap CSR(Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas yang tinggi, akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkapkan serta melakukan program CSR. Fauzi, et al.(2007) dalam Agus (2011) menemukan bukti empiris bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ROA dengan corporate social performance yang kemudian menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki tingkat ROA yang tinggi, maka perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggung jawaban sosial oleh perusahaan akan tinggi. Profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Santoso et al., 2017)

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR).

Moderasi Profitabilitas(Z) Atas Pengaruh Kepemilikan Saham Publik (X1) Terhadap CSR(Y).

Rasio profitabilitas adalah menunjukkan gabungan pengaruh dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2010). Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*), maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor yang kemudian akan meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli saham. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Husnan (2001) dan Rika (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai saham publik yang beredar akan semakin bertambah karena perusahaan dinilai semakin baik di mata investor. H4: Peningkatan profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR.

Meoderasi Profitabilitas(Z) Atas Pengaruh Ukuran Perusahaan(X2) Terhadap CSR(Y)

Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai dari aktiva atau biasa disebut sebagai ukuran perusahaan atau *firm size*. Ukuran perusahaan yang lebih besar lebih memudahkan suatu perusahaan terkait masalah pendanaan dan kemudahan mendapatkan informasi sebagaimana pendapat Shelby (2018) yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan berpengaruh pada kemudahan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan yang mempunyai keuntungan tinggi juga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. (Purwanto, 2011) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial. (Arif & Wawo, 2016) menyatakan bahwa Profitabilitas memoderasi ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* semakin besar ukuran perusahaannya maka total asset yang dimiliki suatu perusahaan akan semakin besar pula.

H5: Peningkatan profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di OJK. Sementara sampel merupakan jumlah anggota yang dipilih dari keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data empat bank umum milik Negara 2015-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yang dipilih yaitu:

Tabel 1. Bank Umum Milik Negara

No	Nama Bank
1	Bank Negara Indonesia, Tbk
2	Bank Rakyat Indonesia, Tbk
3	Bank Mandiri, Tbk
4	Bank Tabung Negara, Tbk

Operasional Variabel

Kepemilikan Saham Publik (X₁)

Kepemilikan saham publik merupakan suatu prosentase kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat publik.

Jumlah kepemilikan saham public

KSP = -----

Jumlah kepemilikan saha perusahaan

Ukuran Perusahaan (X₂)

Ukuran perusahaan dinilai dengan menggunakan SIZE dimana ukuran perusahaan perlu diketahui karena akan berkaitan dengan kegiatannya mengelola sumber daya yang dimiliki yang kemudian menghasilkan laba = log (total asset).

Corporate Social Responsibilitas (Y)

merupakan bentuk tanggung jawab sebuah perusahaan pada lingkungannya, dalam hal ini dapat berarti masyarakat dimana CSR yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan.

Profitabilitas (Z)

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam efektivitasnya menghasilkan laba Perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva diukur sebagai rasio profitabilitas

Laba sebelum pajak

ROA= -----

Total Aset

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Variabel *Corporate social responsibilitas* memiliki indeks rata-rata sebesar 0,40788 dengan standar deviasi 0,0140392 dan nilai terendah 0,4 serta nilai tertinggi 0,4325. Variabel saham publik mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,08355 dengan standar deviasi 0,0073906 dan nilai terendah 0,0692 dan nilai tertinggi 0,0912. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1508 dengan standar deviasi 0,545466 dan nilai terendah 0,065 serta nilai tertinggi 0,318. Variabel profitabilitas mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,020095 dengan standar deviasi 0,008755 dan nilai terendah 0,0013 serta nilai tertinggi 0,0317.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variable		Mean	Std. Dev.	Min	Max	Observations
y	overall	.40788				
	between		.0140392	.4	.4325	N = 20
	within		.01576	.4	.43152	n = 4
x1	overall	.08355	.0010055	.40396	.40886	T = 5
	between		.0073906	.0692	.0912	N = 20
	within					n = 4
x2	overall	.1508	.0081681	.07198	.09046	n = 4
	between		.0013962	.08071	.08587	T = 5
	within					n = 4
z	overall	.020095	.0545466	.065	.318	N = 20
	between		.0345524	.1222	.197	n = 4
	within		.0450866	.0188	.2718	T = 5
			.008755	.0013	.0317	N = 20
			.0083433	.01268	.02804	n = 4
			.0046577	.008295	.024595	T = 5

Sumber: Data diolah (2020),

Uji Korelasi

Dari hasil uji korelasi diatas, antara x1 (Kepemilikan Saham Publik) dengan y (*Corporate social responsibilitas*) memiliki nilai korelasi sebesar -0,9180 yang artinya tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai korelasi tidak lebih dari 0,75. Sedangkan nilai variabel x2 (Ukuran Perusahaan) dengan variabel y (*Corporate social responsibilitas*) memiliki nilai korelasi sebesar 0,5449 yang artinya tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai korelasi tidak lebih dari 0,75. Nilai variabel z (Profitabilitas) dengan variabel y (*Corporate social responsibilitas*) memiliki nilai korelasi sebesar -0,5063 yang artinya tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai korelasi tidak lebih dari 0,75.

Tabel 3. Uji Korelasi

```
. corr y x1 x2 z
(obs=20)
```

	y	x1	x2	z
y	1.0000			
x1	-0.9180	1.0000		
x2	0.5449	-0.3346	1.0000	
z	-0.5063	0.6366	-0.2408	1.0000

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel dalam model regresi yang terbentuk pada penelitian ini. Dalam uji ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Variance Inflation Factor* (VIF) menghasilkan 1,53 yang menyatakan bahwa $VIF < 10$ sehingga bebas dari gejala multikolinearitas dan penelitian ini lolos pada uji ini.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
x1	1.79	0.559845
z	1.68	0.593880
x2	1.13	0.886735
Mean VIF	1.53	

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam penelitian ini terjadi ketidasmamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan hasil uji dibawah, $Prob > Chi2$ lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa data penelitian lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan	Cook-Weisberg test for	heteroskedasticity
Ho: Constant	variance	
Variables: fitted values of	e	y
chi2(1)	=	1.96
Prob > 2	=	0.1610

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Regresi Linear

Pengujian regresi linear bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan standar 0,05 atau 5% untuk tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,3869013 + 0,218271X_1 + 0,0148075X_2 + 0,253403Z + e \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 6. Uji Regresi Linear

Numer of obs	=	20		
Number of groups	=	4		
F(3, 13)	=	7,54		
Prob > F	=	0,0036		
sigma_u	=	0,01713921		
sigma_e	=	0,00073419		
rho	=	0,99816837		
Y	Coef.	Std.Err.	T	P> t
X1	0,218	0,137	1,59	0,137
X2	0,014	0,004	3,64	0,003
Z	0,253	0,039	0,65	0,530
_cons	0,386	0,011	33,37	0,000

Sumber: Data diolah (2020),

$$Y = 0,4082718 - 1,779698X_1 + 0,9126051X_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Tabel 7 Uji Regresi Linear Moderasi

Number of obs	=	20		
Number of groups	=	4		
F(3, 14)	=	4,39		
Prob > F	=	0,0331		
sigma_u	=	0,1515337		
sigma_e	=	0,00091822		
rho	=	0,99634163		
Y	Coef.	Std.Err.	T	P> z
X1Z	-1,779	0,7511	-2,37	0,03
X2Z	0,912	0,3130	2,92	0,01
_cons	0,4082	0,0009	420,92	0,00

Sumber: Data diolah (2020)

Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian pada hipotesis memiliki tingkat Prob t-stat sebesar 0,137 nilai ini lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,218271. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan secara empiris bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap harga saham. Hipotesis kedua (H1) pada penelitian ini ditolak karena tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan saham publik terhadap CSR.

Hasil penelitian ini didukung oleh Santoso et al (2017), yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Namun berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh penelitian Arif & wawo (2016), Hemitra, Karena kepemilikan saham publik mempengaruhi secara signifikan pada pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengaruh Ukura Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pengujian pada hipotesis kedua memiliki tingkat Prob t-stat sebesar 0,003 nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,0148075. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan bersifat positif terhadap *corporate social responsibility*. Hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini diterima karena pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility*. Hasil penelitian didukung oleh penelitian terdahulu Purwanto,(2011) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Namun berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh (Kurnianingsih, 2013) ukuran perusahaan (*Ln of total asset*) baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR padaperusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas untuk *corporate social responsibility* sebesar 0,530 atau lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif 0,0253403. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap harga CSR. Hipotesis kedua (H3) pada penelitian ini ditolak karena tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan CSR.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu arif dan wawo (2016) dan Kurnianingsih,(2013) yang mengatakan profitabilitas tidak dapan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Bertolak belakang dengan yang dikatakan oleh (Almar et al., 2012) Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keduanya Karena profitabilitas belum tentu mengalokasikan dananya untuk kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan. Profitabilitas belum mampu mempengaruhi CSR.

Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh kepemilikan saham publik terhadap *corporate social responsibility*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan saham publik terhadap csr dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pro-t sebesar 0,033 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan hasil tersebut maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas pengaruh tersebut. Pada tabel hasil penelitian juga menunjukkan nilai negatif -1,779668 berdasarkan pada hasil tersebut dapat disimpulkan secara empiris bahwa hipotesis keempat (H4) diterima dengan pengaruh signifikan negatif.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Husnan (2001) dan Rika (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai saham publik yang beredar akan semakin bertambah karena perusahaan dinilai semakin baik di mata investor. Penelitian ini bertolak belakang dengan (Putri & Kurnia, 2016) yang mengatakan *Corporate Social Responsibilitas* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibilitas* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibilitas*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat probabilitas untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibilitas* dengan profitabilitas sebagai pemoderasi sebesar 0,011 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,9126051 berdasarkan hasil tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap csr yang dimoderasi oleh *social*. Hipotesis ini didukung penelitian terdahulu Shelby (2018) yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan berpengaruh pada kemudahan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan yang mempunyai keuntungan tinggi juga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini terbentuk dari hasil perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang dihasilkan melalui analisa yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

1. Hipotesis kedua (H1) pada penelitian ini ditolak karena tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan saham publik terhadap CSR. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Santoso et al (2017), yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibilitas*.
2. Hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini diterima karena pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibilitas*. Hasil penelitian didukung oleh penelitian terdahulu Purwanto,(2011) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibilitas*.
3. Hipotesis kedua (H3) pada penelitian ini ditolak karena tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan CSR. Hasil ini didukung oleh

penelitian terdahulu arif dan wawo (2016) dan Kurnianingsih,(2013) yang mengatakan profitabilitas tidak dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Karena profitabilitas belum tentu mengalokasikan dananya untuk kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan.

4. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat disimpulkan secara empiris bahwa hipotesis keempat (H4) diterima dengan pengaruh signifikan negatif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Husnan (2001) dan Rika (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai saham publik yang beredar akan semakin bertambah karena perusahaan dinilai semakin baik di mata investor.
5. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap csr yang dimoderasi oleh *social*. Hipotesis ini didukung penelitian terdahulu Shelby (2018) yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan berpengaruh pada kemudahansuatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan yang mempunyai keuntungan tinggi juga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan bank umum Indonesia yang terdaftar di OJK, tata cara pengambilan data dilakukan dengan pengambilan laporan tahunan dari masing-masing *website* perusahaan.
2. Pengungkapan data yang dikeluarkan pada laporan tahunan perusahaan memiliki standar yang berbeda-beda.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam hal pengungkapan sosial atas seluruh kegiatan perusahaan yang telah dilakukan. Karena dengan adanya pengungkapan tentu para investor dapat tertarik dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kegiatan pembangunan yang berkelanjutan dan menjaga hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat serta perusahaan dengan alam.
2. Bagi investor, dengan adanya laporan tahunan yang tersaji baik dan lengkap dengan pengungkapan sosialnya dapat dijadikan bahan untuk mempertimbangkan investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan vairabel lain atau jumlah sampel agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel yang telah diuji pada penelitian in disamping itu menggunakan indikator atau pengukuran terbaru untuk menguji setiap variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibilitas (csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Perkembangan Peran Akuntansi Dalam Bisnis Yang Profesional*, 514–526.

- Ardiani, N. L. N., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibilitas Pada Manajemen Laba. *Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 2333–2359.
- Arif, F. A., & Wawo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibilitas dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Assets*, 6, 77–195.
- Hamdani, S. P., Yuliandari, W. S., & Budiono, E. (2017). Kepemilikan Saham Publik dan Return On Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibilitas. *Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 47–54.
- Hernitra, W. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibilitas (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan.*
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek. *Penelitian Akuntansi*, 1(April), 15–31.
- Kurnianingsih, H. T. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibilitas. *Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(1), 93–111.
- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh *Corporate Social Responsibilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.
- Medyawati, H. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba: analisis data panel. *Ekonomi Bisnis Universitas Gunadarma*, 21(3).
- Nurjannah, R. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance , Leverage , dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Repositori Institusi USU, Universitas Sumatera Utara.*
- Nurlaila, S. (2013). Pengaruh Ceo Duality dan Interlocking Directorship terhadap Kualitas Akrua (studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia) artikel ilmiah. *Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas.*
- Pramuditha, Y. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibilitas sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Universitas Udayana*, 14, 511–538.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap Corporate Social Responsibilitas. *Universitas Diponegoro*, 15, 12–29.
- Putri, Y., & Kurnia. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5.
- Rahayu, P. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas DAN Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Property Dan Real estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.*

- Rahayu, P., & Anisyukurlillah, I. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas Dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–9.
- Santoso, A. D., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2017). Pengaruh kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap corporate social responsibilities (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2015). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 9(September), 836–854.
- Setyawan, A. M., & Devie. (2017). Pengaruh CEO Duality Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 4, 325–336.
- Shelby, E. (2018). Analisis Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Universitas Andalas*, 1–14.
- Wongso, A. (2013). *Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori signaling*. 1–6.
- Zulaikhah, I. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return On Asset sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Komaria, & Diansyah. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Transaksi*.